BAB 6
PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dari studi literatur mengenai penundaan penjepitan tali pusat terhadap kadar hemoglobin bayi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penundaan penjepitan tali pusat yang efektif dalam menoptimalkan transfer darah plasenta berkisar 60-180 detik setelah bayi lahir, sejalan dengan anjuran WHO untuk menunda penjepitan tali pusat selama 1-3 menit. Durasi ini bermanfaat untuk hematologi bayi baru lahir, baik pada bayi cukup bulan maupun prematur serta pada kondisi obstetri khusus seperti ibu preeklamsia, hal ini dapat meningkatkan kadar hemoglobin, hematokrit, serta cadangan sel darah merah dan zat besi. Oleh karena itu, pengaturan waktu penundaan menjadi aspek penting dalam menentukan keberhasilan praktik penundaan penjepitan tali pusat terhadap status hematologi bayi baru lahir.
2. Penundaan penjepitan tali pusat menunjukan efek yang bermanfaat dalam meningkatkan kadar hemoglobin bayi baru lahir. Peningkatan hemoglobin ini membuktikan keberhasilan transfer darah plasenta yang menyediakan cadangan zat besi dan secara konsistensi mengurangi kebutuhan transfusi darah neonatal. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa penundaan penjepitan tali pusat meningkatkan kadar hemoglobin tanpa meningkatkan risiko hiperbilirubinemia. Manfaat peningkatan kadar hemoglobin ini tidak hanya bersifat jangka pendek, tetapi juga memberikan dampak jangka panjang hingga usia 5-6 bulan dengan mempertahankan kadar hemoglobin yang lebih tinggi dan dapat mengurangi risiko anemia defisiensi besi neonatal. Oleh karena itu, penundaan penjepitan tali pusat adalah intervensi yang sangat penting untuk mendukung kesehatan hematologi dan kualitas hidup bayi sejak awal kehidupan.

6.2 Implikasi dan Rekomendasi

6.2.1. Implikasi

Studi literatur ini berimplikasi pada peningkatan pengetahuan mengenai penerapan penundaan penjepitan tali pusat sebagai asuhan non

farmakologis melalui tenaga kesehatan khususnya bidan dengan mengedepankan asuhan berbasis promotif dan preventif. Tindakan ini bermanfaat untuk meningkatkan transfer darah dari plasenta ke bayi sehingga kadar hemoglobin lebih optimal dan menurunkan risiko anemia sejak awal kehidupan.

6.2.2 Rekomendasi

Bagi tenaga kesehatan diharapkan dapat melakukan penundaan penjepitan tali pusat secara konsisten sebagai prosedur standar dalam asuhan persalinan serta diharapkan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui pelatihan terkait penundaan penjepitan tali pusat agar pelaksanaannya aman, terstruktur, dan memberikan manfaat optimal bagi bayi baru lahir.

KEDJAJAAN
UNTUK
BANGSA